

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

KEMENTAN HADIRKAN INOVASI PERTANIAN TERBAEK NASIONAL DI PENAS KTNA XVII GORONTALO

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 20 Jun 2026



GORONTALO — Kementerian Pertanian menghadirkan berbagai inovasi pertanian terbaik nasional dalam Gelar Teknologi pada Pekan Nasional (PENAS) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) XVII yang berlangsung pada 20–25 Juni 2026. Kegiatan yang dimotori Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) akan menjadi sarana percepatan diseminasi inovasi dengan mempertemukan langsung penghasil teknologi dan pengguna, sehingga petani dapat melihat, mempelajari, serta berdiskusi mengenai penerapan teknologi pertanian modern untuk mendukung swasembada pangan nasional.

Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Fadry Djufray, mengatakan Gelar Teknologi PENAS XVII dirancang sebagai jembatan antara inovasi dan pengguna teknologi melalui kawasan demonstrasi yang mengintegrasikan berbagai inovasi lintas sektor. Menurutnya, petani dapat mengamati langsung kinerja teknologi, memahami cara penerapan, serta menilai manfaatnya bagi usaha tani. Berbagai inovasi yang ditampilkan meliputi teknologi Pertanian Modern–Advanced Agricultural System (PM-AAS), varietas unggul, alat dan mesin pertanian, inovasi peternakan, pengelolaan sumber daya lahan dan air, hingga pemanfaatan teknologi digital. Sementara itu, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menegaskan bahwa modernisasi pertanian menjadi kunci menjaga ketahanan pangan nasional dan mewujudkan swasembada pangan secara berkelanjutan.

Melalui Gelar Teknologi PENAS XVII, Kementerian Pertanian berharap semakin banyak inovasi yang diadopsi petani untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha tani, dan daya saing sektor pertanian nasional. Selain memperoleh informasi teknologi terbaru, peserta juga dapat berdiskusi langsung dengan para ahli yang mendampingi setiap lokasi

demonstrasi sehingga memperoleh penjelasan teknis sesuai kondisi agroekosistem dan usaha tani di wilayah masing-masing. Menurut Fadjry, pendekatan demonstrasi lapang menjadi cara efektif mempercepat adopsi teknologi karena petani dapat melihat langsung hasil dan manfaat inovasi yang diterapkan di lapangan.

**Dokumen ini dicetak secara otomatis dari Portal SIGINJAI BRMP Jambi pada 08 August 2026, 13:46 WIB.*